|  |
| --- |
| Sri Rahayu Widia Ningsih Dosen PembimbingNIM. 18153010043 Novi Anggraeni, S.SiT., MPHProgram Studi DIV Kebidanan NIDN. 0716118102 |
| **PENGARUH PEMBERIAN DAUN SIRIH HIJAU TERHADAP PENURUNAN GEJALA ISPA PADA BALITA** (Studi di Polindes Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Wilayah Kerja Puskesmas Sopa’ah) |
| **ABSTRAK**Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit menular udara yang sering terjadi pada anak dan menjadi salah satu penyebab kematian tersering pada anak di dunia. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Polindes Pademawu Timur, terdapat data balita yang mengalami ISPA sangat tinggi, yaitu pada tahun 2017 sebesar 39,96% dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 45,74%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh daun sirih hijau dengan penurunan gejala ISPA.Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Variabel independen adalah pemberian daun sirih hijau. Variabel dependen adalah gejala ISPA pada balita. Populasinya adalah seluruh balita yang mengalami gejala ISPA. Besar populasi adalah 20 balita yang mengalami gejala ISPA diambil 19 balita dangan menggunakan tipe *nonprobality* sampling dengan metode *consecutive* sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner setelah data terkumpul ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon martch pairs test.* Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan gejala ISPA sebelum dan sesudah pemberian daun sirih hijau yaitu sebelum pemberian terdapat 19 balita yang mengalami gejala ISPA berat sedangkan setelah pemberian perlakuan terdapat 14 balita yang mengalami gejala ISPA ringan. Setelah hasil uji statistik diperoleh *P=*0,000 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh pemberian daun sirih hijau terhadap penurunan gejala ISPA pada balita.Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan daun sirih hijau untuk menurunkan gejala ISPA yang tidak mempunyai efek samping. |
| **Kata kunci : Gejala ISPA, Daun Sirih Hijau** |